

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pelajaran wajib yang ada pada sekolah terlebih lagi pada Madrasah yang berbasis pada agama Islam, pelajaran dan proses pembelajarannya pun sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga PAI memegang peranan yang sangat penting dalam melaksanakan proses untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Dengan demikian pembelajaran PAI secara langsung maupun tidak langsung harus di tingkatkan guna mencapai tujuan pendidikan nasional, meskipun pada kali ini terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu seperti maraknya wabah *Coronavirus Diseases 19 (covid-19)*. Setelah mewabahnya *covid-19* pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang *work from home (wfh)*, *social distancing* atau jaga jarak guna mencegah atau memutus rantai penyebaran *covid-19* sehingga semua kegiatan yang berkerumun banyak orang harus ditiadakan salah satu dampaknya yaitu pada proses belajar mengajar di sekolah harus menjadi dalam jaringan (daring). Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, antara peserta didik dan pendidik yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang yang terbatas. pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang mudah difahami untuk proses

---

<sup>1</sup> Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil, "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 11, no. 2 (2015): 2, <https://doi.org/10.21009/jsq.011.2.02>.

belajar secara kreatif dan inovatif dengan menggunakan media belajar yang menarik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran secara *online* atau daring yaitu penunjang pembelajaran tatap muka yang kini dapat dilakukan di rumah dan tanpa harus datang ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode ini juga disebut juga dengan *e-learning*, kali ini telah menjadi pilihan ditengah mewabahnya pandemi *covid-19* seperti ini. Metode secara *online* ini diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dimana proses pembelajaran ini menuntut para pendidik dan peserta didik untuk menggunakan jaringan internet.

*E-learning* merupakan singkatan dari *Elektronik Learning*, merupakan sistem proses pembelajaran yang menggunakan perangkat internet dan elektronik sebagai media pembelajarannya. *E-learning* sendiri merupakan pembelajaran berbasis *web* yang bisa diakses melalui jaringan internet, dan banyak juga media yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan *e-learning* seperti, *Zoom*, *google classroom*, *googlemeet*, *WhatsApps*, dan sebagainya. *E-learning* dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran secara *formal* maupun *informal*. Misalnya *e-learning* secara formal seperti pembelajaran sesuai dengan kurikulum, silabus, dan sesuai jadwal mata pelajaran itu ditentukan.<sup>3</sup> Perkembangan dan kemajuan teknologi di Negara kita sudah berjalan begitu cepat. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi pengiriman data dan penyimpanan semakin baik kualitasnya. Pemerintah juga ikut berupaya dalam memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia ini sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi informasi tersebut, dengan adanya program *school net*, *jardiknas* dan sebagainya. Maka seluruh komponen lembaga pendidikan dituntut untuk

---

<sup>2</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 3, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

<sup>3</sup> Kuntum Annisa Imania and Siti Khusnul Bariah, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring," *Jurnal Petik* 5, no. 1 (2019): 8, <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.

menyediakan sarana prasarana yang mendukung untuk kegiatan pemanfaatan perkembangan teknologi tersebut.<sup>4</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis *e-learning* adalah metode yang tepat untuk menghadapi pada masa pandemi *covid-19* agar proses pembelajaran terus berjalan dan lebih efisien dan efektif, selain itu *e-learning* juga baik untuk dikembangkan karena sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi, mampu memberikan peserta didik pengalaman dan penggunaan teknologi informasi yang membantu peserta didik untuk memperoleh banyak pengetahuan yang positif, pembelajaran secara daring atau *online* juga mampu menimbulkan rasa kemandirian belajar. Secanggih apapun teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran, bagi pendidik tetap memegang peran utama sebagai pembimbing dalam pemanfaatan teknologi untuk berlangsungnya proses pembelajaran *online*.

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang berbasis lembaga, dimana peserta didik, infrastruktur dan tenaga pendidik di tempat yang berbeda. Pendidikan daring ini memerlukan sistem telekomunikatif interaktif, untuk menghubungkan keduanya perlu sumberdaya yang diperlukan. Pembelajaran yang dilakukan dalam proses pendidikan daring ini yaitu melalui *online* yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronik dan teknologi yang berbasis internet. Proses belajar dengan cara ini dinilai sangat efektif, karena dapat digunakan tanpa adanya tatap muka antara pendidik dengan peserta didiknya. Tentunya juga membutuhkan teknologi yang sangat mumpuni agar kegiatan pembelajaran daring ini dapat berjalan dengan lancar. Proses belajar ini akan menarik peserta didik, karena penyampaian data yang disiapkan dalam media tersebut mudah untuk dicerna dan mudah difahami, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu pada peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Imania and Bariah, 1.

<sup>5</sup> Aniq Amalia and Fatonah Siti, "Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Di MI Ma'had Islam Kopeng)," *ISEJ: Indonesian Science Education Journal* 1, no. 3 (2020): 5, <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/81>.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pra penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran online atau disebut dengan *e-learning* di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, Pada saat wabah *covid-19* seperti ini proses pembelajaran *online* dapat menjadi solusi alternatif untuk menunjang proses pembelajaran seperti biasanya, dengan menggunakan metode pembelajaran online atau *e-learning* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin maka penulis memilih untuk melakukan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran online atau disebut dengan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus tentang bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dan bagaimana permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mengangkat judul tentang, *e-learning* dalam pembelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin.
2. Bagaimana implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin.
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan *e-learning* sebagai pembelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin.

## **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dan dukungan dalam pelaksanaan *e-learning* sebagai pembelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam memperluas keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan tentang menggunakan metode online atau *e-learning* dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI secara baik dan lebih optimal dalam implementasinya.

### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi sekolah atau madrasah penelitian ini diharap dapat memberi masukan untuk melaksanakan metode pembelajaran online atau *e-learning* dalam kegiatan belajar sehingga dapat terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan efisien.
- 2) Bagi pendidik atau pendidik PAI, bisa mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran PAI dengan secara maksimal sesuai dengan perkembangan teknologi.
- 3) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dengan cara memanfaatkan media *online* untuk kegiatan belajar dan dapat memperoleh pengetahuan atau pengalaman tambahan yang lebih positif.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini penulis memberikan gambaran umum tentang bagaimana sistematika penulisan proposal skripsi ini sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal ini meliputi tentang Halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

Bagian isi penulis membagi pembahasan dalam lima bab, yang secara rinci yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori yang digunakan sebagai landasan penulisan karya ilmiah ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang inti dari kegiatan penelitian yang membahas gambaran umum obyek penelitian, deskripsi penelitian dan analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

